

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Geografis dan Demografis**

##### **1. Kondisi Geografis**

Sungai Paku adalah sebuah desa yang ada di kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Riau. Sungai Paku ini menurut data statistik di kantor Desa Sungai Paku, memiliki luas wilayah 3.000 Ha. Yang terdiri dari lahan pertanian, perkebunan, perumahan, dan perairan. Areal desa Sungai Paku merupakan areal pertanian dengan jenis pertanian Kelapa sawit, kebun karet, dan pertanian perikanan.<sup>1</sup>

Desa Sungai Paku terdiri dari beberapa dusun diantaranya:

- a. Dusun Bukit Tirta
- b. Dusun Bukit Payung
- c. Dusun Bukit Pandiang
- d. Dan Dusun Pesisir

Pada umumnya desa tersebut merupakan tanah daratan. Dan sebagian lagi merupakan kawasan waduk buatan seluas 15 Km, dan sebagian kecil merupakan Sungai Paku yang mengalir dari waduk buatan yang bermuara di Sungai Kampar Kiri, adapun panjangnya dari hulu kehilir sekitar 5 km serta kedalamannya sekitar rata-rata 3 m.

---

<sup>1</sup> Kantor Desa Sungai Paku, *Sumber Arsip*, 2013

Secara garis besar Desa Sungai Paku dapat dibagi menjadi dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan pada umumnya terjadi pada bulan Juli sampai Desember dan musim kemarau pada bulan Januari sampai bulan Juni.

Sementara itu Desa Sungai Paku mempunyai batas- batas Wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan PT Ganda
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sungai Geringging
- c. Sebelah barat berbatasan dengan hutan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Raya Kelurahan Lipat Kain

## **2. Keadaan Demografis**

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Berdasarkan data di Desa Sungai Paku menurut data potensi tahun 2013, penduduk berjumlah 1.657 jiwa. Jumlah kepala keluarga ( KK ) adalah 400 KK. Dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel II.1**

**Klafikasi Penduduk Desa Sungai Paku Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki – laki	793	47,86%
2.	Perempuan	864	52,14%
	<b>Jumlah</b>	1.657	100%

Sumber : *Kator Desa Sungai Paku*, Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat kita ketahui penduduk Desa Sungai Paku yang perempuan dan laki- laki perbandingannya sekitar lebih kurang hanya 3%. Hal ini menunjukkan perbedaannya tidak terlalu signifikan.

a. Penduduk Menurut Mata Pencarian

Berusaha mencari rezki memenuhi kehidupannya merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial lainnya. Oleh sebab itu faktor ekonomi mempunyai peranan penting dalam suatu rumah tangga. Mengenai mata pencarian penduduk Desa Sungai Paku dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel II.2**

**Klafikasi Penduduk Desa Sungai Paku Menurut Pekerjaan**

NO	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Petani	253	64,38%
2.	Pedagang	82	20,86%
3.	Pegawai negeri sipil	27	6,87%
4.	Pemberi jasa	31	7,89%
	<b>Jumlah</b>	393	100%

Sumber : *Kantor Desa Sungai Paku*, Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa usaha penduduk Desa Sungai Paku dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari sebagian besar sebagi petani dan pedagang.

Kemampuan dan tingkat ekonomi masing – masing yaitu sebagai berikut:

1. Mayoritas penduduk Desa Sungai Paku hidup sebagai petani, mereka merupakan jumlah terbesar dari usaha yang lainnya.

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa jumlah petani sebanyak 253 orang atau diperkirakan sebesar 64,38% dari total penduduk yang ada. Adapun pertanian yang mereka tekuni yaitu perkebunan karet dan sawit, peternakan, dan perikanan.

2. Berdagang

Berdagang merupakan usaha yang kedua bagi warga Desa Sungai Paku, adapun jumlahnya berdasarkan data diatas

sebanyak 82 orang atau diperkirakan sebesar 20,86% dari total jumlah penduduk yang ada. Barang dagang mereka adalah barang harian, hasil pertanian, dan hasil sungai. Apabila datang masa panen pedagang langsung datang kepada petani.

Selain itu mereka juga langsung membawa kepasar dan menjual barang dagangan mereka. Kebanyakan barang tersebut langsung diperjual belikan oleh petani berupa barang komoditi langsung ditampung oleh para pedagang, seperti karet dan hasil tani lainnya.

### 3. Pegawai Negeri

Warga Desa Sungai Paku yang bertugas sebagai pegawai negeri hanya sedikit jumlahnya dibandingkan usaha lainnya. Menurut data Desa Sungai Paku hanya berjumlah 27 orang atau diperkirakan sebesar 6,87% dari total jumlah penduduk yang ada. Adapun bidang mereka antara lain yang terdiri dari guru dan pejabat kecamatan.

### 4. Pemberi Jasa

Di bidang ini warga Desa Sungai Paku juga hanya sedikit, dari data diatas dapat kita lihat hanya 31 orang atau diperkirakan sebesar sebanyak 7,89% dari total jumlah penduduk yang ada. Adapun jasa yang mereka tekuni diantaranya yaitu sebagai pertukangan, bengkel, dan pangkas rambut.

## **B. Keadaan Sosial Ekonomi dan Kebudayaan**

### **1. Keadaan Sosial Ekonomi**

Guna kebijaksanaan pembanguna diberbagai bidang, terutama yang menyangkut bidang kesejahteraan masyarakat diperlukan indikator dan informasi mengenai keadaan sosial ekonomi penduduk itu sendiri. Dengan adanya berbagai informasi ini, perencanaan kebijaksanaan pembangunan akan lebih terarah guna mencapai sasaran berbagai yang diharapkan.

Untuk menunjang berbagai kegiatan yang ada di masyarakat di Desa Sungai Paku, maka terdapat fasilitas yang digunakan sesuai dengan fungsinya masing – masing . antara lain dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel II.3**

**Sarana dan Prasarana Umum di Desa Sungai Paku**

<b>NO</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Rumah makan	2 buah
2.	Kios / Warung	30 buah
3.	Perbengkelan	3 buah
4.	Posyandu	1 buah
5.	Puskesmas	1 buah
6.	Kantor Kepala Desa	1 buah
7.	Sekolah	3 buah
8.	Jembatan	3 buah
	Jumlah	44 buah

Sumber : *Kantor Desa Sungai Paku*, Tahun 2013

**2. Kebudayaan**

Manusia dan kebudayaan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas unsur kedua inilah kehidupan makhluk sosial dapat berlangsung. Begitu juga antar manusia yang satu dengan yang lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia itu membutuhkan sehingga dengan demikian timbullah kehidupan bermasyarakat tersebut maka akan timbul pula budaya yang ada pada umumnya setiap daerah itu mempunyai kebutuhan yang berbeda.

Dalam hal ini masyarakat Desa Sungai Paku juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan juga mempunyai kebudayaan tersendiri, misalnya bergotong-royong dalam acara kenduri, pesta sunat rasul dan kebudayaan lainnya. Hal ini mungkin didukung oleh faktor agama Islam yang kuat, maka sedikit banyaknya sosial budaya pasti terpengaruh oleh nilai – nilai ajaran Islam, seperti azas kekerabatan dan saling membantu satu sama lain yang masih menjiwai setiap individu masyarakat.

Adat istiadat penduduk Desa Sungai Paku terlihat dalam adat perkawinan yang merupakan suatu urusan yang sangat penting. Selain diatur oleh ketentuan agama juga diatur oleh ketentuan adat. Artinya, suatu perkawinan pada masyarakat Desa Sungai Paku harus memenuhi ketentuan agama dan adat.

Adat di Desa Sungai Paku adalah bagian dari adat Gunung Sahilan, adat tersebut berasal dari minang kabau.

Dalam susunan organisasi pemerintahan adat Desa Sungai Paku, sebutan atas penguasanya dikenal dengan Ninik Mamak. Mereka disebut penguasa adat Sungai Paku yang mengurus dan bertindak keluar maupun kedalam terhadap persatuan sukunya.<sup>2</sup>

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat karena adat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau bisa dilakukan dalam kehidupan sehari – hari.

---

<sup>2</sup> Ahmad Syukur ( KADES Sungai Paku ), *wawancara*, Sungai Paku, 22 Juli 2013



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adat istiadat hasil produk manusia secara turun temurun, hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat berfikir, semakin tinggi tingkat berfikir manusia semakin tinggi pula kebudayaannya.

Pemerintahan Desa Sungai Paku terdiri dari kepala Desa, dan dalam menjalankan pemerintahan sehari – hari kepala Desa dibantu oleh seorang sekretaris dan 4 orang kepala urusan yakni kepala sarana dan prasarana, kepala administrasi Desa, kepala Keuangan Desa, dan kepala umum.

Di samping itu dalam pelaksanaan tugas – tugas dilapangan, kepala Desa dibantu oleh perangkat – perangkat Desa yaitu Kepala Dusun, RW dan RT.

### **C. Lokasi Usaha Keramba Ikan Kelompok Tani Alam Bendungan Desa Sungai Paku**

Bila ditinjau dari segi perairan maka Desa Sungai Paku merupakan salah satu Desa yang Sangat potensial untuk mengembangkan usaha keramba ikan, karena mempunyai perairan air tawar yang sangat luas yaitu waduk buatan yang luasnya sekitar 15 Km persegi.

waduk tersebut masyarakat menamainya dengan genangan air bendungan. Maka disini lah lokasi tempat usaha keramba ikan Kelompok Tani Alam Bendungan dilaksanakan.

#### **D. Organisasi Kelompok Tani Alam Bendungan Desa Sungai Paku**

Organisasi merupakan wadah untuk mencapai tujuan usaha, organisasi diartikan sebagai tempat berkumpulnya dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Setiap organisasi harus memiliki struktur yang jelas, struktur organisasi menggambarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian yang tujuannya untuk mempermudah pencapaian tujuan dan mempermudah pengendalian.

Kelompok Tani Alam Bendungan merupakan kelompok yang bergerak di bidang usaha ternak ikan, di antaranya usaha keramba ikan atau ada yang menyebutnya dengan sangkar terapung.

Kelompok Tani Alam Bendungan juga mempunyai struktur organisasi seperti organisasi lainnya yang terdiri dari pengurus dan beberapa anggota.

Kelompok Tani Alam Bendungan Desa Sungai Paku mulai berdiri pada tahun 1998 yang anggotanya hanya sebanyak 6 orang. Adapun pada awalnya kelompok ini hanya beroperasi di bidang ternak ikan kolam. Namun sesuai dengan perkembangannya.

Pada tahun 2009 mulailah para petani melakukan kegiatan ternak ikan keramba dengan bergabung di bawah binaan Kelompok Tani Alam Bendungan Desa Sungai Paku.

Orang yang pertama kali mengembangkan perikanan dengan sistem keramba ini adalah Sadarlis seorang Sarjana Perikanan yang melakukan penyuluhan di Desa Sungai Paku pada tahun 2004.

Sadarlis lalu mengembangkan perikanan dengan sistem keramba ini dan mengajak beberapa orang untuk melakukannya. Dan akhirnya banyak diantara warga yang termotivasi dan menginginkan untuk bergabung dalam binaan Kelompok Tani Alam Bendungan Desa Sungai Paku ini.

Adapun jumlah anggota Kelompok Tani Alam Bendungan yang beroperasi dibidang keramba adalah sebanyak 40 orang, yang terdiri dari pembina, ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Adapun susunan organisasi pada Kelompok Tani Alam Bendungan Desa Sungai Paku adalah Sebagai Berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK TANI ALAM BENDUNGAN DESA SUNGAI PAKU



Sumber: *Arsip Kelompok Tani Alam Bendungan*

### **Nama Anggota:**

- |                |               |                |                  |
|----------------|---------------|----------------|------------------|
| 1. Syamsuddin  | 11. Sarpani   | 21. Rusli      | 31. Bed Iskandar |
| 2. Budiman     | 12. Masri     | 22. Herpendi   | 32. Sukandi      |
| 3. Rifa'i      | 13. Anto      | 23. Radeas     | 33. Jetra Mulpa  |
| 4. Pison       | 14. Nurbid    | 24. Jamaludin  | 34. Herianto     |
| 5. eva Susanto | 15. Firdaus   | 25. Anasrul    | 35. Madi         |
| 6. Burhanis    | 16. Heranto   | 26. M. Yunus   | 36. Herman       |
| 7. Ipul        | 17. Syafrizal | 27. Hamzah     |                  |
| 8. Simar       | 18. Amran     | 28. Zulfahmi   |                  |
| 9. Embun       | 19. Edi       | 29. Safrizal.T |                  |
| 10. Sarial     | 20. M.Amin    | 30. Ali Hasan  |                  |